

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai buku ajar *Marugoto Series* yang digunakan oleh mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, teori mengenai buku ajar, dan *website* yang digunakan sebagai tambahan belajar yaitu *Marugoto Plus* dan *Minato Online Course* dan Mata Kuliah *Marugoto*.

2.1 *Marugoto Series*

Marugoto adalah seperangkat materi pembelajaran yang mengandung keseimbangan yang baik antara bahasa Jepang dan budaya Jepang. Buku ajar *Marugoto* tingkat Pemula A1 versi asli diterbitkan di Jepang dan mulai diperkenalkan oleh Japan Foundation (JF) mulai tahun 2013 di seluruh dunia dengan tujuan pembelajaran bahasa Jepang bagi *non-native speaker* yang ditulis oleh Hiromi Kihima, Tomoyo Shibaha, dan Naomi Hatta. Berdasarkan buku *Marugoto A1 Katsudo* (Aktivitas) pada Kata Pengantar bagian penerbitan, *Marugoto* merupakan buku teks yang disusun berdasarkan JF Standar yang merupakan standar pengajaran bahasa Jepang. Buku ini disusun dengan menggunakan JF Standar sebagai alat untuk mempertimbangkan cara mengajar, cara belajar dan cara menilai hasil belajar bahasa Jepang. JF Standar sendiri merupakan jenis program yang dibuat untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan Jepang.

Buku *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang* dibuat berdasarkan Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF. Buku tersebut diberi nama *Marugoto* yang artinya utuh karena membawa pesan untuk menyampaikan pembelajaran “sepenuhnya”, komunikasi praktis “sepenuhnya”, serta kehidupan dan kebudayaan orang Jepang seperti apa adanya “secara utuh”. Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF menggunakan filosofi “bahasa Jepang untuk saling memahami”. Keterampilan menyelesaikan tugas, kemampuan menyelesaikan tugas secara realistis dengan menggunakan bahasa, kemampuan memahami budaya lain, dan kemampuan memahami dan menghormati

budaya lain. Standar tersebut memiliki enam level atau tingkatan, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2.

Pada level pertama, terdapat A1 dan A2 yang merupakan pengguna bahasa tingkat dasar sebagai pemula atau *basic user*. Tujuan mempelajari buku *Marugoto* tingkat A1 agar dapat :

- Dapat memahami dan menggunakan frasa dan ungkapan dasar yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Dapat memperkenalkan diri atau orang lain, menanyakan di mana tempat tinggal, berkenalan dengan siapa, dan menjawab pertanyaan mengenai informasi pribadi seperti benda, dan lain-lain.
- Dapat melakukan interaksi sederhana jika lawan bicara berbicara perlahan dan jelas, serta menawarkan bantuan.
- Dan dapat mengungkapkan rasa terima kasih dengan ungkapan yang sederhana dan umum, seperti “osewani narimashita” atau “arigatou gozaimashita” ketika mengadakan pesta perpisahan untuk mutasi pekerjaan atau pensiun (JF Can-do).

Lalu untuk buku *Marugoto* tingkat A2 meliputi :

- Dapat memahami kalimat dan ungkapan umum yang lazim digunakan sehubungan dengan hal yang berkaitan langsung dengan diri sendiri, seperti informasi dasar pribadi, keluarga, berbelanja, lingkungan, pekerjaan, dan lain-lain.
- Dapat menanggapi pertukaran informasi tentang hal yang dilakukan sehari-hari yang dikenal baik apabila hal tersebut sederhana dan rutin.
- Dapat menjelaskan secara sederhana mengenai latar belakang dan keadaan diri, ataupun lingkup tertentu yang memerlukan segera.
- Dan dapat menyampaikan pidato singkat sederhana sambil sesekali melihat catatan pada pesta pernikahan teman atau membicarakan pasangan (JF Can-do).

Selanjutnya untuk level kedua, terdapat tingkat B1 dan B2 yaitu sebagai pengguna bahasa mandiri atau *independent user*. Untuk tingkat B1 bertujuan agar :

- Dapat memahami gagasan utama percakapan tentang topik umum, seperti pekerjaan, sekolah, dan hiburan dengan menggunakan metode berbicara konvensional.
- Dapat merespon dalam situasi yang paling mungkin terjadi saat bepergian ke tempat di mana bahasa tersebut digunakan.
- Dapat membuat teks dalam konteks sederhana tertentu mengenai topik minat pribadi yang diketahui. Dapat menjelaskan pengalaman, peristiwa, impian, harapan atau ambisi, serta dapat menyampaikan pendapat, alasan rencana, dan memberikan penjelasan singkat.
- Dan dapat memperkenalkan lokasi atau produk utama secara detail, dengan mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk menjadi pemandu tempat wisata (JF Can-do).

Lalu untuk tingkat B2 meliputi :

- Dapat memahami inti suatu teks yang kompleks, baik pada subjek konkret maupun abstrak, termasuk pembahasan teknis pada bidang keahliannya.
- Dapat berinteraksi secara santai dan alami dengan penutur asli.
- Dapat menulis teks yang jelas dan rinci mengenai topik yang luas dan dapat menjelaskan sudut pandangnya dengan menyajikan kelebihan dan kekurangan masing-masing pilihan.
- Dapat menjelaskan secara detail dan jelas dengan menyajikan tabel, grafik, dan lainnya, serta dapat menjawab pertanyaan dengan tepat saat menjelaskan proposal dalam rapat perencanaan di tempat kerja dengan menggunakan cara mempersiapkan materi terlebih dahulu (JF Can-do).

Selanjutnya yang terakhir untuk tingkat C1 dan C2 sebagai pengguna bahasa tingkat akhir atau *proficient user*. Untuk tingkat C1 bertujuan agar :

- Dapat memahami berbagai jenis teks bermateri kompleks yang cukup panjang dan kompleks, serta dapat memahami implikasi atau nuansanya.
- Dapat mengekspresikan diri dengan fasih dan aliamiah tanpa terkesan bingung saat mencari kata-kata.
- Dapat memilih kata secara efektif, fleksibel, baik secara sosial, ilmiah, dan profesional.
- Dapat membuat teks yang jelas, terstruktur dengan baik dan terperinci mengenai suatu topik yang kompleks. Teks tersebut menunjukkan keterampilan dalam menggunakan kohesi, konjungsi, dan kalimat terstruktur.
- Dapat melakukan presentasi mengenai topik yang kompleks dengan struktur yang rapi dan jelas. Dapat memberikan penjelasan rinci berupa informasi tambahan, alasan dan penjelasan lain terkait permasalahan yang ada, serta dapat memperluas bahasa dan membuktikan permasalahan (*CEFT Can-do*).

Serta untuk yang terakhir, yaitu tingkat C2, meliputi :

- Pada umumnya dapat dengan mudah memahami sebagian besar hal yang didengar dan dibaca.
- Dapat merangkum berbagai informasi tertulis dan lisan, serta menyampaikan kembali dengan konsisten baik mengenai argumentasi maupun pokok persoalan. Dapat mengekspresikan dirinya dengan fasih, alami, dan tepat, serta dapat mengungkapkan perbedaan makna yang sangat kecil bahkan dalam kondisi yang sangat kompleks.
- Dapat melakukan presentasi secara jelas dan meyakinkan mengenai hal yang kompleks, bahkan kepada pendengar yang tidak memiliki pengetahuan tentang topik tertentu. Dapat secara fleksibel mengubah struktur ucapan sesuai kebutuhan pendengar (*CEFR Can-do*).

Dengan adanya tingkat atau level *Can-do* seperti di atas, maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kemampuan yang sudah dikuasai menjadi lebih konkret dan mudah dimengerti. Berdasarkan buku *Marugoto* pada bagian Prakata, selain tingkatan atau level *Can-do* di atas, sehubungan dengan pengembangan buku ini, maka dirancanglah hal-hal di bawah ini secara khusus bahwa:

- Buku *Marugoto* dibuat dua paket agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pembelajar dan gaya pembelajaran. Kedua buku tersebut adalah *Katsudo* (buku untuk kegiatan bahasa komunikatif atau aktivitas) yang bertujuan meningkatkan kemampuan praktik berbahasa dan *Rikai* (buku untuk kompetensi berbahasa atau pemahaman) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kebahasaan.
- Menitikberatkan pada kemampuan memahami dan menghormati kebudayaan lain. Oleh karena itu, pada setiap topik dalam *Marugoto*, sudah diatur situasi dan kondisi ketika orang-orang berlatar belakang budaya yang beraneka ragam berinteraksi dengan menggunakan bahasa Jepang
- Menitikberatkan peran masukan berupa audio membuat siswa lebih banyak kesempatan untuk mendengarkan percakapan alami dalam konteks dan mempraktikkannya dalam aktivitas kelas.
- Menitikberatkan agar siswa mengelola sendiri hasil belajar dengan memperkenalkan penilaian portofolio.

Sesuai dengan judul di atas, *Marugoto Series* ini memiliki sembilan seri buku yaitu A1 untuk pemula atau starter, A2-1 & A2-2 untuk dasar atau elementary, A2B1-1 dan A2B1-2 buku gabungan yang dijadikan satu untuk pra menengah atau *pre-intermediate*, dan yang terakhir B1 *intermediate* atau menengah 1 dan B1 *intermediate* atau menengah 2. Berikut adalah gambar dari buku-buku *Marugoto Series*.



Gambar 1 Buku *Marugoto Series*

Sumber : <https://hapfullreise.home.blog/2020/01/18/review-buku-marugoto/>

Berdasarkan *website* resmi *Marugoto*, tujuan dari *Marugoto* adalah menggunakan bahasa Jepang untuk berkomunikasi. Selain itu, buku tersebut dapat menambahkan pengetahuan tentang *bunpou* (tata bahasa) dan pola kalimat. Dalam buku *Marugoto*, juga terdapat latihan-latihan soal serta audio yang tersedia. Ciri dari *Marugoto* adalah *Can-do*. *Can-do* merupakan deskripsi kemahiran dalam melakukan suatu tugas dengan kalimat “dapat...”, terbagi dalam enam level A1 – C2, di mana keenam level tersebut sama dengan CEFR. Oleh karena itu, kita dapat memahami level kemahiran bahasa Jepang menggunakan indeks yang sama dengan bahasa lainnya. CEFR adalah singkatan dari *Common European Framework References for Languages: Learning, teaching, assessment*, yaitu kerangka referensi bahasa-bahasa Eropa yang diterbitkan pada tahun 2001 pada Pertemuan Dewan Eropa. Kerangka kerja ini banyak digunakan di tempat-tempat penyedia layanan pendidikan dan pembelajaran bahasa di seluruh dunia (JF Standar, 2016). Misalnya, contoh penggunaan *Can-do* pada tingkat pemula, bagi orang yang baru mulai belajar bahasa Jepang, melakukan komunikasi sederhana sambil melakukan hal-hal seperti menyapa, dan membicarakan hobi dan makanan yang disukai. Pada tingkat menengah, akan berlatih berbicara panjang lebar tentang diri sendiri sambil melakukan hal-hal seperti membaca dan mendengarkan

bahasa Jepang asli. Di tingkat mana pun, tujuannya adalah agar orang-orang saling memahami saat berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

Pada tingkat pemula dan dasar, buku ini terdiri dari *Rikai* untuk pemahaman dan *Katsudo* sebagai aktivitas. Buku *Katsudo* mencakup kegiatan komunikasi bahasa Jepang secara yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktik bahasa Jepang. Sedangkan buku *Rikai* membahas tentang kemampuan berbahasa Jepang yang tentunya mencakup aspek kebahasaan antara lain *moji* (huruf), *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca), *sakubun* (karangan), *choukai* (mendengar), dan *kaiwa* (percakapan). Kedua buku tersebut akan saling melengkapi dan berguna jika digunakan berdampingan untuk memaksimalkan pemahaman tentang bahasa Jepang. Buku *Marugoto Series* memiliki lebih dari 80% rekaman audio atau materi *listening* yang dapat diunduh di *website Marugoto*.

Pada buku seri A1 akan berfokus pada komunikasi seperti memperkenalkan diri, berbicara tentang hobi atau makanan yang disukai, dan bercerita tentang hal yang dilakukan pada hari libur dengan bahasa yang sederhana dan masih terdapat penjelasan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan ungkapan sehari-hari yang umum digunakan agar pembelajar mempunyai kemampuan bahasa Jepang untuk berinteraksi, serta kemampuan bahasa Jepang sederhana atau mudah yang diperlukan dalam berkomunikasi. Selanjutnya, berdasarkan revidi dari Scarlet (2020), pada seri A2 akan berfokus pada komunikasi yang lebih rumit, di antaranya bercerita secara singkat mengenai keluarga, apa yang dilakukan, dan di mana kota atau tempat kita tinggal secara komprehensif dan bahasa yang digunakan masih cukup sederhana, namun pada setiap babnya sudah jarang ditemui penjelasan dalam bahasa Indonesia dan terdapat beberapa bagian yang cukup sulit yaitu pada bagian *bunpou* (tata bahasa).

Seri buku A2/B1 akan lebih banyak fokus pada topik-topik yang berkaitan dengan masalah individu yang lebih spesifik seperti masalah pekerjaan, pandangan tentang pernikahan, dan lain-lain. Tujuan dari seri ini adalah untuk dapat membicarakan topik yang lebih berat dan dapat membaca *e-mail* dan blog. Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada saat

ini memasuki semester 2 yang artinya akan dilanjutkan menggunakan buku Marugoto seri A2, seperti gambar di bawah berikut ini.

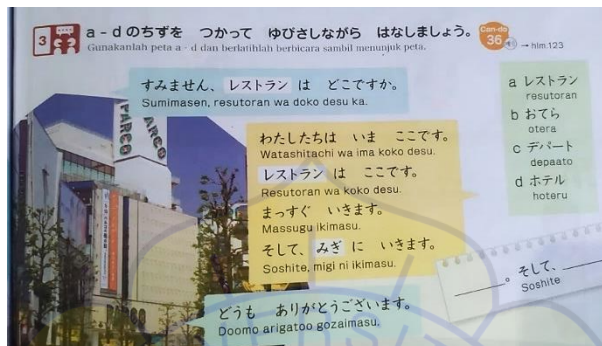


Gambar 2 Buku *Marugoto Katsudo* Seri A2-1
Sumber : <https://marugoto.jpf.go.jp/en/>



Gambar 3 Buku *Marugoto Rikai* Seri A2-1
Sumber: <https://marugoto.jpf.go.jp/en/>

Seperti yang tertera di atas, isi buku *Marugoto* terdapat tulisan *hiragana*, *katakana*, dan sedikit huruf *kanji*, gambar ilustrasi yang berwarna, audio yang dapat diputar dan diunduh terlebih dahulu, serta latihan-latihan soal yang dijawab sesuai dengan contoh gambar atau narasi yang sudah tertera di dalam buku, serta keterangan pola kalimat dalam menjawab dari latihan soal tersebut.



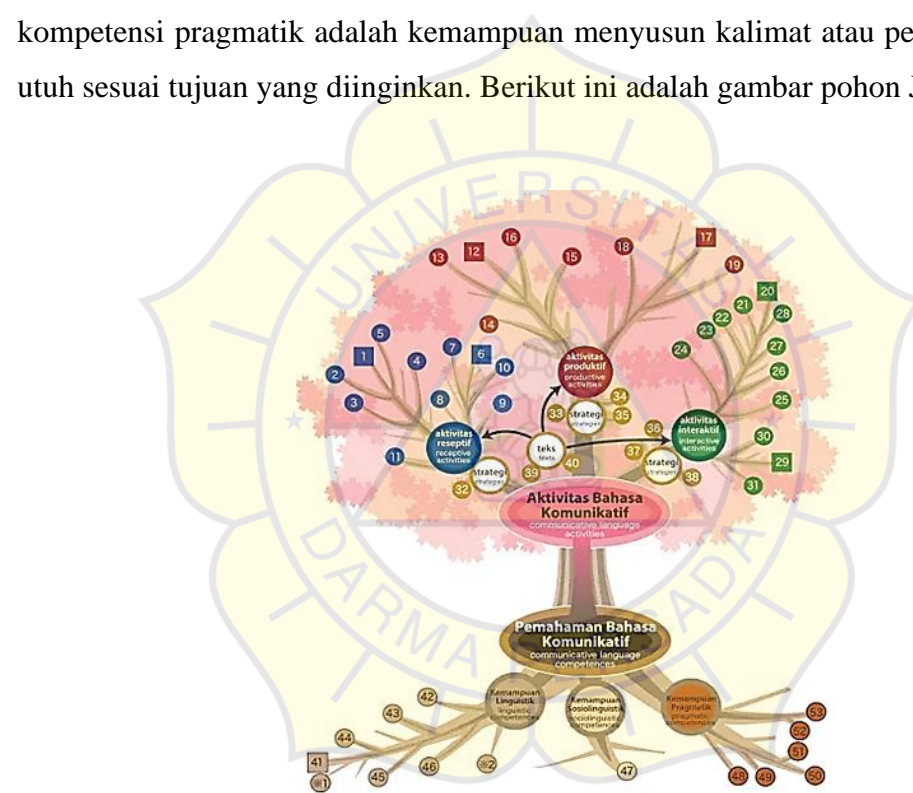
Gambar 4 Keterangan pola kalimat dan latihan soal pada Buku *Marugoto*
Sumber: Marugoto A2-2 Can-do 36

JF Standar menggambarkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan komunikasi bahasa dalam bentuk pohon. Bagian ranting dan bunga menggambarkan aktivitas bahasa komunikatif, yaitu komunikasi secara nyata, yang terbagi dalam tiga bentuk yaitu produktif, interaktif, dan reseptif. Bagian yang menunjukkan kegiatan komunikasi bahasa adalah *Can-do* pada bagian bunga. Berupa produksi yang ditargetkan, khususnya pada tingkatan atau level A1: membuat karangan, yang dimaksud adalah dapat menulis di blog dalam kalimat pendek dan sederhana tentang aktivitas yang terjadi pada hari itu, seperti pergi ke mana, apa yang dilakukan, dan lain-lain.

Kemudian, dalam bentuk interaktif yaitu pada tingkatan atau level A2: dengan berinteraksi dalam situasi informal, yaitu mampu bercakap-cakap dalam kalimat yang sederhana mengenai dan singkat tentang maksud dan waktu bertemu ketika akan pergi bersepeda di akhir pekan Bersama teman-teman. Lalu yang terakhir, pada tingkatan atau level B1: membaca informasi dan poin penting, yaitu kemampuan memahami ringkasan cerita dengan membaca komik yang menggunakan dialog sederhana.

Bagian akar menjelaskan keterampilan berbahasa komunikatif yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan bahasa Jepang, seperti huruf, kata, tata bahasa, dan pengetahuan lainnya. Bagian ini mendukung kegiatan komunikasi bahasa.

Kemampuan bahasa komunikatif berdasarkan pohon JF Standar, terdapat tiga kompetensi yaitu kompetensi linguistik, kompetensi sosiolinguistik, dan kompetensi pragmatik. Dalam kompetensi linguistik meliputi kosa kata, tata bahasa (*bunpou*), pelafalan, dan penulisan. Selanjutnya dalam kompetensi sosiolinguistik adalah kemampuan memilih kata sesuai dengan lawan bicara dan situasi. Lalu yang terakhir, kompetensi pragmatik adalah kemampuan menyusun kalimat atau percakapan secara utuh sesuai tujuan yang diinginkan. Berikut ini adalah gambar pohon JF Standar



Gambar 5 Pohon JF Standar

Sumber : <https://123dok.com/document/zxo1mwdz-jf-standard-bagi-pendidikan-bahasa-jepang.html>

2.2 Buku Ajar

Seperti yang dijelaskan oleh Rakhmania Wulandari dan Febi Ariani Saragih pada artikelnya yang berjudul “Analisis Buku Ajar *Marugoto*: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1 Ditinjau dari Ranah Kognitif Taksonomi Bloom” (2018) bahan ajar

merupakan salah satu komponen penting untuk proses belajar. Buku ajar merupakan salah satu bahan ajar yang umum digunakan. Kualitas buku ajar merupakan hal yang harus diperhatikan pengajar dalam menentukan buku ajar mana yang baik untuk digunakan. Berikut adalah kutipan definisi buku ajar menurut Undang-Undang tentang Tindakan Sementara Mengenai Penerbitan Buku Pelajaran (UU No. 132) tahun 1948.

教科書とは、教科書の発行に関する臨時措置法において「小学校、中学校、義務教育学校、高等学校、中等教育学校及びこれらに準ずる学校において、教育課程の構成に応じて組織排列された教科の主たる教材として、教授の用に供せられる児童又は生徒用図書であり、文部科学大臣の検定を経たもの又は文部科学省が著作の名義を有するもの」とされています（発行法第2条）。

Kyokasho to wa, kyokasho no hakkou ni kansuru rinjisochihou ni oite (shougakkou, chuugakkou, gimukyoubu gakkou, koutou gakkou, chuutou kyoubu gakkou oyobi korera ni junzuru gakkou ni oite, kyoubu katei no kousei ni ojite soshiki hairetsu sa reta kyoubu no shutaru kyoubu to shite, kyoubu no you ni kyousei rareru jidou matawa seito-you toshodeari, monbu kagaku daijin no kentei o heta mono matawa bun bukagakushou ga chosaku no meigi o yuusuru mono' to sa rete imasu (hakkou-hou dai 2-jou).

Menurut Undang-Undang Tindakan Sementara Tentang Penerbitan Buku Pelajaran, buku pelajaran didefinisikan sebagai “bahan ajar utama untuk mata pelajaran yang disusun menurut struktur kurikulum di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah wajib belajar, sekolah menengah atas, sekolah menengah, dan sekolah yang sederajat dengan itu, buku untuk anak atau siswa untuk digunakan oleh guru, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, atau yang judulnya dimiliki oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi” (UU Publikasi, Pasal 2).

Sumber: https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/kyokasho/gaiyou/04060901/1235086.htm

Penulis menyimpulkan bahwa buku ajar adalah bahan ajar utama yang digunakan mata pelajaran di sekolah oleh guru, atau siswa yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Pendidikan.

Secara umum, menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau Dikti (2001), pengertian buku ajar adalah buku yang berfungsi sebagai pedoman mata

kuliah yang disusun dan ditulis oleh para ahli di bidangnya. Tentu saja, di dalam buku ajar tersebut harus memuat bidang-bidang yang terdapat dalam buku teks dan dipublikasikan, serta didistribusikan secara resmi. Sedangkan menurut Suharjono (2001), pengertian buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran pada suatu bidang studi tertentu. Buku ajar merupakan buku standar yang sudah disusun oleh para ahli di bidangnya, yang memuat maksud dan tujuan pendidikan.

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Habib Abdul Halim, dengan judul "Analisis Kesilapan Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putra", bahwa buku ajar adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), yang berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidangnya, biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.

Buku ajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu dari beberapa jenis bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak yang biasa ditemukan antara lain berupa modul, buku pedoman, brosur, dan LKS/lembar kerja atau portofolio siswa seperti pada buku *Marugoto*. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar audio atau rekaman suara seperti kaset atau CD, radio, dan lain-lain.

2.3 Website Pembelajaran *Online Marugoto*

Program pendidikan bahasa Jepang yang dibuka antara lain, program kursus bahasa Jepang *online* yang berlandaskan materi dari The Japan Foundation pusat, yaitu *Marugoto Plus* dan *Minato Online Course*. Melalui kursus *online*, setiap masyarakat dapat dengan mudah mempelajari bahasa Jepang tanpa batasan ruang dan waktu karena dapat diakses dengan mudah, cukup dengan memiliki jaringan internet.

2.3.1 *Marugoto Plus*

MARUGOTO+ (*MARUGOTO Plus*) *Japanese Learning* adalah situs web tempat pengguna dapat mempelajari bahasa Jepang dan budaya di samping konten

"*Marugoto: Bahasa dan Budaya Jepang*", buku pelajaran yang menggunakan Standar JF sebagai dasar. Dalam *website* ini terdapat pilihan untuk mulai belajar dari awal yaitu *Starter* atau pemula untuk belajar di tingkatan atau level A1 yaitu dapat mengambil bagian dalam percakapan sederhana dalam berbagai situasi melalui mendengarkan berbagai rekaman percakapan dan melakukan aktivitas berbicara. *Elementary 1* atau Dasar 1 di tingkatan atau level A2, yaitu dengan tujuan untuk mempelajari komunikasi sehari-hari, dan mampu berbicara tentang hal-hal sederhana dalam bahasa Jepang, seperti keluarga, pekerjaan, kota., dan sangat membantu pelajar yang ingin memasuki dunia jepangan lebih dalam karena terdapat banyak contoh kalimat, contoh percakapan, gambar ilustrasi, bahkan topik yang ingin dipelajari bisa dipilih. *Elementary 2* atau Dasar 2 di tingkatan atau level A2, yaitu sedikit demi sedikit akan mampu meningkatkan hal-hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan ekspresi dasar, seperti mengatur perjalanan dan mendeskripsikan tujuan wisata. Lalu yang terakhir, *Marugoto no Kotoba*, yaitu situs web yang dapat mempelajari kata dan frasa yang digunakan dalam "*Marugoto: Bahasa dan Budaya Jepang*".

Jika sudah dipilih sesuai dengan tingkatan atau level yang sesuai, akan muncul tanda Topik 1 dan terdapat sembilan tema, seperti topik pertama yaitu "Nihongo/Japanese" dengan pelajaran satu yang berjudul "Hello" atau sapaan dan pelajaran dua berjudul "*Would you say that again?*" atau dalam bahasa Indonesia "Bisakah kamu mengatakannya lagi?" dan dengan bahasa Jepangnya "もう一度お願いします" (*mou ichido, onegaishimasu*). Dalam setiap bab, terdapat dua atau lebih *Can-do* yang dapat dipilih, yaitu *Can-do 1 = Exchange Greetings* dan *Can-do 2 = Read Japanese Scripts*. Contohnya seperti gambar di bawah berikut ini.

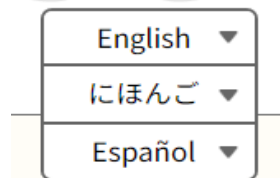


Gambar 6 Topik pembelajaran Marugoto+
 Sumber : <https://123dok.com/document/zxo1mwdz-jf-standard-bagi-pendidikan-bahasa-jepang.html>

Selain pilihan Topik 1, Topik 2, Topik 3, dan seterusnya, juga terdapat pilihan *grammar* atau tata bahasa (*bunpou*), *kanji*, *hiragana*, *katakana*, dan *life and culture* atau kehidupan dan budaya. Kemudian, setelah salah satu topik dan *Can-do* dipilih, akan muncul video dengan durasi yang berbeda-beda sesuai dengan judul bab yang dipilih dan jika video tersebut mulai, *subtitles* akan keluar dengan pilihan huruf bahasa Jepang, *romaji* dan teks bahasa Inggris yang bisa dipilih salah satu bahasa, dua bahasa, maupun semuanya. Contoh gambar yang dimaksud di bawah berikut ini.

Selanjutnya, jika sudah mendengarkan audio dan melihat video tersebut dalam *step* atau tahap 1 sebagai latihan berbicara atau *speaking practice*, kemudian terdapat *step* atau tahap 2 sebagai tantangan atau *challenge* untuk mencoba jawab sesuai dari video yang sudah tertera di *website* tersebut.

Website ini tidak terdapat bahasa Indonesia dan bahasa yang digunakan hanya bahasa Inggris, bahasa Jepang dan bahasa Spanyol. Contoh seperti gambar di bawah ini.

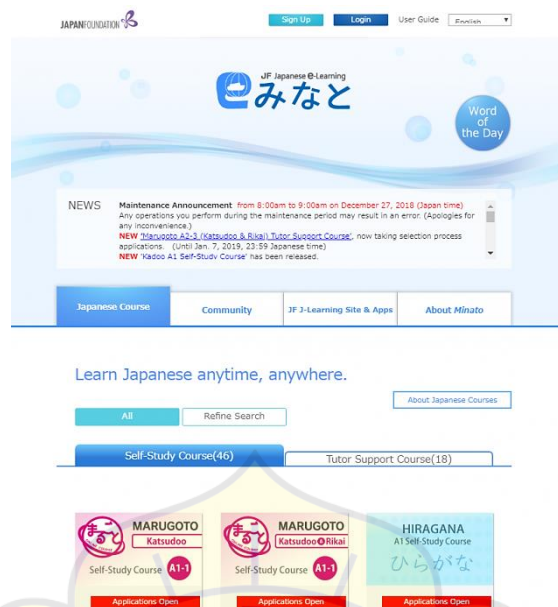


Gambar 7 Pilihan bahasa dalam Marugoto+
 Sumber : <https://marugotoweb.jp/en/index.php>

2.3.2 *E-Minato Online Course*

Berdasarkan artikel yang berjudul “Pemanfaatan Laman Minato Sebagai Media Pembelajaran Daring Bahasa Jepang” yang ditulis oleh Dewi Saraswati Sakariah, Arsi Widiandari, dan Rossi Nugroho (2002), laman *Minato* adalah salah satu kanal pembelajaran *online* secara resmi yang dapat ditemukan dengan sangat mudah dan dapat membantu pembelajaran bahasa Jepang bagi siapa saja yang mengaksesnya melalui jaringan internet. Dalam laman resminya dinyatakan bahwa *JF Japanese e-Learning Minato* adalah *platform* pembelajaran bahasa Jepang yang disediakan oleh Japan Foundation. *Minato* berarti "pelabuhan". Dengan pengertian seperti itu, maka laman *Minato* diharapkan dapat menjadi tempat untuk belajar dan bertemu orang-orang yang berpikiran sama, yakni mereka yang ingin memperluas pemahaman dan pengetahuan Anda tentang Jepang, orang Jepang, dan bahasa Jepang.

Laman *Minato* dapat diakses dengan mengetikkan <https://minato-jf.jp/> pada *google* atau *website* pencarian apapun yang terlebih dahulu dikoneksikan dengan jaringan internet. Pada laman awal ada pilihan tujuh bahasa, salah satunya adalah bahasa Indonesia, namun perlu diingat meskipun tersedia dalam tujuh pilihan bahasa, tidak semua isi dari laman tersebut dapat diterjemahkan dengan bahasa yang diinginkan, kecuali bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Berikut adalah tampilan dari laman <https://minato-jf.jp/>.



Gambar 8 Tampilan E-Minato Online Course
 Sumber: <https://nihongo-e-na.com/eng/site/id782.html>

Seperti yang dijelaskan pada latar belakang, kursus *Minato* ini wajib dikerjakan untuk mendapatkan sertifikat sebagai syarat mengikuti Ujian Akhir Semester di Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada. Salah satu syarat kelulusan mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, adalah memiliki sertifikat *E-Minato Online Course* pada tingkatan B1 atau setara dengan JLPT N3. Sebelum mulai mengerjakan, kursus *online* ini harus melakukan pendaftaran atau *sign up* terlebih dahulu agar bisa mengakses dan mengerjakan kursus sesuai dengan tingkatan yang dipilih.

Pendaftaran *Minato* terbilang cukup mudah, yakni para peserta hanya perlu menyiapkan *e-mail* aktif, perangkat dan koneksi internet yang baik untuk membuat akun pada laman *Minato* kemudian melakukan verifikasi *e-mail* guna dapat *log in* ke dalam *Minato* sebagai peserta kursus. Fitur kursus belajar bahasa Jepang ini terintegrasi dengan materi pada buku *Marugoto* yang dirilis juga sebelumnya oleh Japan Foundation. Dalam laman resminya menerangkan bahwa "*Marugoto*" adalah buku teks pelajaran yang berjudul "*Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang*" yang

dikembangkan oleh The Japan Foundation berdasarkan Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF.

2.3.3 Mata Kuliah yang Menggunakan Marugoto

Buku *Marugoto* menjadi referensi bagi tiga mata kuliah pada Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, yaitu Menyimak Bahasa Jepang (*Choukai*), Percakapan Bahasa Jepang (*Kaiwa*), dan Pemahaman Wacana Bahasa Jepang (*Dokkai*).

2.3.3.1 *Choukai*



Mata kuliah Menyimak Bahasa Jepang atau *Choukai* adalah kegiatan menyimak audio dan mendengarkan sebuah wacana atau percakapan antara 2 orang atau lebih. Menurut Masami Omori (2013), definisi *Choukai* adalah di bawah berikut ini.

聴解授業とは、CD（テープ）を使った授業のことだと考えている人もいるかもしれませんが、そうではありません。何かを聞き取って内容を理解すること、聞き取った内容に対して適切に対応すること、それが聴解です。聴解授業は、素早く的確に聞き取る力を養うために行う授業のことで、教材はCDだけとは限りません。

Beberapa orang mungkin berpikir bahwa kelas pemahaman mendengarkan adalah kelas yang menggunakan CD (kaset), tetapi sebenarnya tidak demikian. Pemahaman mendengarkan adalah tentang mendengarkan sesuatu dan memahami isinya, serta merespons dengan tepat apa yang Anda dengar. Kelas pemahaman mendengarkan dirancang untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan dengan cepat dan akurat, dan CD bukanlah satu-satunya materi yang digunakan.

Penulis menyimpulkan bahwa mata kuliah Menyimak (*Choukai*) tidak hanya mendengarkan audio atau CD, tetapi mendengarkan sesuatu dan memahami isinya, serta merespons apa yang didengar. Berikut ini adalah contoh penggunaan materi Menyimak (*Choukai*), dari buku *Marugoto*.

3 JF フーズという会社ではたらいています

1   099-012 4人のじこしょうかいを聞きましょう。

(1) 何について話しましたか。えらびましょう。

(2) なまえは何ですか。聞いて、書きましょう。

- a かぞく・きょうだい
- b 仕事
- c すんでいるところ

	1	2	3	4
	 やまださん	 リリーさん	 あさのさん	 いしかわさん
(1)	b			
(2)	JF フーズ			

Gambar 9 Materi Menyimak (Choukai)
Sumber: Marugoto A2-2 Topik 1 mata kuliah Choukai

2.3.3.2 Kaiwa

Mata kuliah Percakapan Bahasa Jepang atau *Kaiwa* adalah kegiatan percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih. *Kaiwa* dalam pembelajaran bahasa Jepang memiliki konteks yang sama dengan *conversation*. Mata kuliah ini menekankan pelajar bahasa Jepang untuk melakukan percakapan sehari-hari dengan kosakata dan tata bahasa Jepang yang sederhana, sesuai yang sudah dipelajari, terutama melalui buku *Marugoto*. Berdasarkan *website* Sukkiri (2018), definisi *Kaiwa* adalah di bawah berikut ini.

二人または数人が、互いに話したり聞いたりして、共通の話を進めること。

Dua atau beberapa orang berbicara atau mendengarkan satu sama lain untuk memajukan cerita bersama.

Berikut ini adalah contoh gambar buku ajar Percakapan dari buku *Marugoto*.



Gambar 10 Materi Percakapan (Kaiwa)
Sumber: Marugoto A2-2 Topik 1 mata kuliah Kaiwa

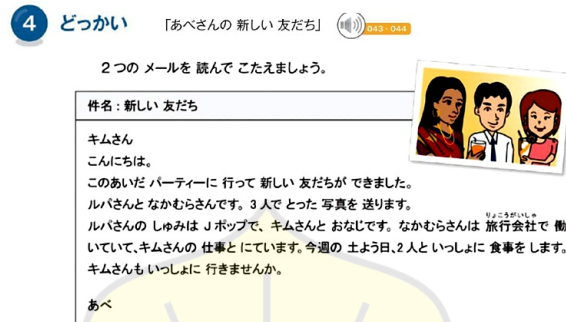
2.3.3.3 Dokkai

Menurut Henry G. Tarigan dalam buku berjudul *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (1987), membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut Masami Omori dan Toyoko Kouno (2013), definisi *Dokkai* adalah di bawah berikut ini.

読解とは、読んで字のごとく「読み解く」ことです。授業では、文章などを読み、その内容を理解しますが、学習者1人1人がどれだけ理解できているか、クラス全体で確認していく必要があります。

Membaca pemahaman adalah, sesuai dengan namanya, 'membaca dan memahami'. Di kelas, siswa membaca dan memahami teks dan materi lainnya, tetapi perlu untuk memeriksa kelas secara keseluruhan seberapa besar pemahaman setiap siswa.

Penulis menyimpulkan, bahwa mata kuliah Pemahaman Wacana (*Dokkai*) adalah membaca, sekaligus memahami isi teks wacana. Berikut ini adalah contoh gambar buku ajar Pemahaman Wacana (*Dokkai*), selain dari buku *Marugoto*.



Gambar 11 Materi Pemahaman Wacana (*Dokkai*)
Marugoto A2-2 Topik 1 mata kuliah Dokkai

Berdasarkan penjelasan mengenai mata kuliah *Marugoto* dan *website* pembelajaran *online* di atas, penulis akan menggunakan pengambil data dengan kuesioner *Google Form* yang akan disebar, lalu dikumpulkan dan dianalisis. Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menganalisis berdasarkan kuesioner.